

ABSTRAK

Nurul Hidayah Eka Setiawaty, NIM 811410031, Analisis Faktor Resiko Kejadian Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut di kawasan industri Kel. Madidir Unet Kec. Madidir Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara. Skripsi, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing 1 Dr. Hj. Rama P. Hiola, Dra., M.Kes dan Pembimbing II Ekawaty Prasetya, S.Si., M.Kes.

Bitung merupakan Kota industri dari Provinsi Sulawesi Utara, seperti yang kita ketahui industri merupakan salah satu sumber pencemaran udara, berdasarkan data dari BLH kadar NO₂ di Kota Bitung dalam kategori sedang, pencemaran NO₂ dapat berdampak di saluran pernapasan, data dari Puskesmas Paceda Menunjukkan tingginya Kejadian ISPA dari tahun-ketahun. Rumusan masalah yaitu Apa faktor risiko kejadian ISPA di Kelurahan Madidir unet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko kejadian ISPA. Dengan mengetahui hubungan Faktor Resiko Seperti Kebiasaan Merokok, kepadatan Hunian, Jenis Bahan Bakar dan Konsentrasi Kadar NO₂.

Penelitian ini adalah Survei Analitik dengan metode penelitian *Cross sectional*. Objek pada penelitian ini yaitu udara ambien NO₂ di 2 Titik lokasi dan 200 responden masyarakat yang tinggal di Kelurahan Madidir unet. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *Griess Satzman* untuk pengukuran NO₂ sedangkan untuk Hubungannya dengan ISPA menggunakan uji *Chi Square*.

Variabel yang berhubungan signifikan dengan kejadian ISPA berdasarkan hasil analisis *Chi Square* adalah kebiasaan merokok ($p \text{ value} = 0,042$), kepadatan hunian ($p \text{ value} = 0,006$), Jenis bahan Bakar Memasak ($p \text{ value} = 0.002$) Dimana $p \text{ value} < \alpha = 0.05$ sehingga Ho di tolak. Sedangkan untuk hasil Konsentrasi Kadar NO₂ di 2 titik Sampling masing -masing belum melewati Ambang batas sehingga NO₂ belum mengganggu kesehatan. Perlunya peningkatan perilaku hidup sehat serta memperhatikan sanitasi rumah dari masyarakat dan perlunya perhatian khusus dari pemerintah terhadap limbah yang dihasilkan oleh industri agar dapat mencegah serta mengurangi dampak pencemaran lingkungan

Kata Kunci :Kejadian ISPA, Kawasan industri